

TINJAUAN PENDAYAGUNAAN TENAGA SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
(2TH) PADA ORGANISASI UPAYA KESEHATAN DIPROPINSI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA

SUPARMAN -- G.101710210
(1992 - Skripsi)

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah penyelenggaraan upaya kesehatan oleh bangsa Indonesia untuk dapat mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Agar sasaran tersebut dapat tercapai secara memadai diperlukan tenaga profesional yang terdidik dan terlatih. Untuk penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan pada masyarakat luas diperlukan tenaga yang berkemampuan di bidang kesehatan masyarakat.

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas, dilakukan penelitian tentang pendayagunaan tenaga sarjana kesehatan masyarakat (SKM 2th) yang bekerja pada unit organisasi upaya kesehatan di DIY dan di II di wilayahnya; dan secara khusus untuk mengetahui hubungan antara tersedianya formasi, daftar urut kepangkatan, dasar kebijaksanaan, pengetahuan, sikap dan ketrampilan terhadap pendayagunaan tenaga.

Penelitian dilakukan dengan metode survei dengan pendekatan cross sectional terhadap 26 orang tenaga Sarjana Kesehatan Masyarakat yang bekerja minimal selama 1th pada unit organisasi upaya kesehatan di DIY. Penelitian ini menggunakan alih bantu daftar pertanyaan (kuisisioner).

Dari hasil penelitian setelah dilakukan uji chi kuadrat dengan koreksi Yates pada taraf 5% dan derajat bebas 1 (db 1), diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna antara formasi terhadap pendayagunaan responden; ada hubungan yang bermakna antara dasar kebijaksanaan terhadap pendayagunaan responden; ada hubungan yang bermakna antara sikap terhadap pendayagunaan responden; dan ada hubungan yang sangat bermakna antara ketrampilan terhadap pendayagunaan responden.

Kata Kunci: PENDAYAGUNAAN SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT (SKM)